

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada 3 tahun pengamatan dari 3 penyakit yaitu Hepatitis B, Hepatitis C dan Sifilis di dapatkan sebagai berikut :

1. Hepatitis B mengalami penurunan setiap tahunnya karena masyarakat sudah teredukasi terkait syarat donor darah dan lebih di skrining sebelum pengambilan darah. Pada saat sosialisasi, dilakukan di daerah resiko rendah untuk meminimalkan kemungkinan pendonor dengan perilaku hidup yang tidak sehat agar tidak mendonorkan darahnya.
2. Hepatitis C meningkat setiap tahunnya di karenakan pada tahun 2018 sebelum pandemi, pendonor terbanyak yaitu pelajar dengan hasil IMLTD negatif. Sedangkan pendonor pada tahun 2019 dan 2020, untuk pendonor pelajar sangat terbatas di karenakan *lockdown*. Jadi pendonor yang di dapat kebanyakan dari masyarakat umum dan merupakan donasi baru dan kelompok donor baru (biasanya rentan hasil reaktif) karena bukan pendonor ulang. Kenaikan prosentase juga di dukung dengan perolehan darahnya pertahun, maka dari itu mengapa pertahun prosentase untuk HCV mengalami kenaikan tiap tahunnya.
3. Sifilis menurun setiap tahunnya karena proses seleksi itu di lakukan dengan teliti dan baik, jadi pendonor dengan resiko tinggi yang datang ke UDD sudah di cekal dari awal sehingga tidak mendonorkan darahnya.

4. Hasil pemeriksaan IMLTD di PMI Kabupaten Malang setiap tahunnya di pengaruhi oleh banyak tidaknya perolehan kantong darah berdasarkan kelompok donor yang di peroleh setiap tahunnya.

5.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa di gunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitan selanjutnya tentang prevalensi penyakit Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah.